

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, A & Dewi, S. (2016). Pengetahuan Ayah sebagai *Breastfeeding Father* tentang pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring Gianyar Bali. *Jurnal Medika*, 5 (6), hlm. 1-5.
- Agustina. (2016). *Manfaat Menyusui Bayi hingga Usia 2 Tahun*. [Online]. Tersedia. di:<http://ibudanmama.com/kehamilan/tips-menyusui/8-manfaat-menyusui-bayi-hingga-usia-2-tahun/>. [Diakses 02 November 2016].
- Agustini dkk. (2016). Pengaruh Pembelajaran Eksperimen terhadap Keterampilan Proses Sains pada Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (2), hlm 1-10.
- Annisa, L & Swastiningsih, N. (2015). Dukungan Sosial dan Dampak yang Dirasakan oleh Ibu Menyusui dari Suami. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 3 (1), hlm. 16-22.
- Astuti dkk. (2015). Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Kolostrum dengan Motivasi Pemberian Kolostrum di Rumah Sakit Perambanan Senapati Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3 (3), hlm. 156-161.
- Awano & Shimada. (2010). Development and evaluation of a self care program on breastfeeding in Japan: A quasi-experimental study. *International Breastfeeding Journal*, 5 (9), hlm. 1-10.
- Baskoro, A. (2008). *ASI: Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW). (1979). *Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan*. [Online]. Tersedia di:<http://www.unwomen.asiapasipik.org/docs/archive/indonesia/CEDAW-text-Bahasa-pdf>. [Diakses 12 Agustus 2017).
- Convention on the Right of the Child. (1989). Adopted and Opened for Signature, Ratification and Accession by General Assembly Resolution. [Online]. Tersedia di:<http://www.Ohchr.org/EN/ProfessionalInterest/Pages/CRC.aspx>. [Diakses 12 Agustus 2017].
- Cooke M. (1996). *Mothers' experiences of infant feeding: a new theory*. Melbourne: Churchill Livingstone.
- Creswell. (1998). *Research Design Qualitative*. Sage Publication.

- Creswell. (2016). *Research Design: pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin & Lincoln. (2009). *Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Kesehatan R.I. (2007). *Pelatihan Konseling Menyusui*. Jakarta: Depkes.
- Emilia, R.C. (2008). *Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil*. [Online]. Tersedia di:<http://www.researchgate.net/publication/42356149>. [Diakses 07 September 2015].
- Ervika, E. (2005). *Kelekatan (Attachment) pada Anak*. e-USU-Repository, hlm. 1-17.
- Esterik. (1994). Breastfeeding and Feminism. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 47 (1), hlm. 41-54.
- Fadhila & Nindhitya. (2013). *Dampak dari tidak Menyusui di Indonesia*. [Online]. Tersedia di:<http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/dampak-dari-tidak-menyusui-di-indonesia>. [diakses 16 November 2016].
- Faiz, O & Moffat, D. (2003). *Drainase & Limfatik Ekstremitas Atas dan Payudara* Dalam: Faiz, Omar dan Moffat, David, ed. At a Glance Series Anatomi. Jakarta: Erlangga.
- Faris, M & McCarroll, E. (2010). *Crying Babies: Answering the Call of Infant Cries*. Texas: Childcare.
- Gabriel. (2013). *Breast Anatomy*. USA: Medscape. [Online]. Tersedia di:<http://www.reference.medscape.com/article/overview>. [Diakses 10 Agustus 2017].
- Giri dkk (2013). Hubungan pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1 (1), hlm. 24-37.
- Hasbiansyah. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam ilmu Sosial dan Komunikasi. *Jurnal mediator*, 9 (1), hlm. 163-180).
- Hendarto, A & Pringgodini, K. (2013). Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. [Online]. Tersedia di:http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/nilai_nutrisi-air-susu-ibu. [Diakses 12 Agustus 2017].
- Holbrook dkk. (2002). Breastfeeding and Maternal Mental and Physical Health.

- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2013). *ASI sebagai Pencegah Malnutrisi pada Bayi*. [Online]. Tersedia di:<http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/asi-sebagai-pencegah-malnutrisi-pada-bayi>. [Diakses 12 Agustus 2017].
- Indriani. (2008). *Makna Perawatan Bayi Baru Lahir di Wilayah Kemayoran Jakarta Pusat*. Skripsi. FIK: UI.
- Innocenti Declaration. (1990). *On the Protection, Promotion, and Support of Breastfeeding*. [Online]. Tersedia di:<http://www.unicef.org/programme/breastfeeding/innocenti.htm>. [Diakses 12 Agustus 2017].
- International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights (ICESR). 1966. *Adopted and opened for Signature, Ratification and Accession by General Assembly Resolution 2200A (XXI)*. [Online]. Tersedia di:<http://www.ohchr.org/Documents/ProfessionalInterest/cescr.pdf>. [Diakses 12 Agustus 2017].
- Jailani. (2013). Ragam Penelitian Kualitatif: Ethnografi, fenomenologi, Grounded Theory, dan studi Kasus. *Artikel. 4* (TN), hlm. 41-50.
- Kamariyah, N. (2014). Kondisi Psikologi Mempengaruhi Produksi ASI Ibu Menyusui di BPS Aski Pakesindo kumpul Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 7* (12), hlm. 29-36.
- Konvensi Perlindungan Maternitas. (2000). *Konvensi mengenai Revisi Konvensi Perlindungan Maternitas (Revisi), 1952* (Catatan: Tanggal mulai berlaku: 07-02-2002). [Online]. Tersedia di:http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/publik/asia/ro-bangkok/ilo-jakarta/documents/legaldocument/wcms_149910.pdf. [Diakses 12 Agustus 2017].
- Kristiyanasari, W. (2009). *ASI, Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika .
- Kurniawan, B. (2013). Determain keberhasilan Pemberian Air SUSU Ibu Eksklusif. *Jurnal kedokteran Brawijaya, 27* (4), hlm. 236-240.
- Kurniawati, N. (2017). Peran Dukungan Suami pada Keberhasilan Metode Amenore Laktasi (MAL) di Puskesmas Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan, 8* (1), hlm. 96-110.
- Labbok, M. (2008). Exploration of Guilt Among Mothers Who Do Not Breastfeed: The Physician's Role. *J Hum Lact, 24* (1), hlm. 80-84. DOI: 10.1177/0890334407312002

- Lubold. (2017). The effect of family policies and public health initiatives on breastfeeding initiation among 18 high-income countries: a qualitative comparative analysis research design. *International Breastfeeding Journal*, 12 (1), hlm. 34-44. DOI 10.1186/s13006-017-0122-0.
- Lusa.(2009).*Upaya Memperbanyak ASI*, (<http://www.lusa.web.id/upaya-memperbanyak-asi/>), [Diakses 12 November 2016].
- Maga, I. dkk. (2014). *Faktor Determinan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo*. Politeknik Kesehatan Gorontalo. Tidak diterbitkan.
- Maria, (2012), Cara Mudah Merawat Payudara Selama Kehamilan. (<http://www.beritaterkinionline.com/2012/04/cara-mudah-merawat-payudaraselamakehamilan.html>). [Diakses 12 November 2016].
- Maryani dkk. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi di RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5 (3), hal. 285-290.
- Masoara, S. (2014). *Manfaat ASI untuk Bayi, Ibu dan Keluarga*. Dalam: Suradi, R. dkk. (kontributor) *Pelatihan Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia*, hlm. 1.
- Mataram dkk. (2011). Aspek Imunologi Air Susu Ibu. *Jurnal Ilmu Gizi*, 2 (1), hlm. 37-48.
- Maya. (2015). *Manfaat menyusui Jangka Panjang*. [Online]. Tersedia di: <https://id.theasianparent.com/benarkah-kualitas-asi-berkurang-setelah-2-tahun/>. [Diakses 16 November 2016].
- Merdhika, W dkk. (2014). Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Sikap Ibu Menyusui. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 37 (1), hlm. 65-72.
- Monica. *Socio-cultural factors influencing breastfeeding practices among low-income women in Fortaleza-Ceará-Brazil : Leininger's Sunrise Model Perspective*. *Enfermeria Global* No.19 ; 2010.
- Mozingo dkk., (2000). "It Wasn't Working": Women's Experiences with Short-Term Breastfeeding. *American Journal of Maternal Child Nursing*, 25 (3), hlm. 120-126.
- Mueser, A.M. (2007). *Panduan Lengkap Perawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Diglossia Media.

- Newman. (2009). *Menyusui Batita*. [Online]. Tersedia di:<http://www.breastfeedinginc.ca/content.php?pagename=doc-BT-indo>. [Diakses 02 November 2016].
- Nurjanah, S. (2015). ASI Eksklusif Meningkatkan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banyu Urip Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (2), hlm. 221-228.
- Nurlinawati, Sahar, J., Permatasari, H. (2016). Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kota Jambi. *JMJ*, 4 (1), hlm. 76-86.
- Oktalina, O., Muniroh, L., Adiningsih. (2015). Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu-Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). *Jurnal Media Gizi Indonesia*, 10 (1), hlm. 64-70.
- Oktiyani, P dkk. (2015). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Sari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 3 (1), hlm. 271-277.
- Orford, J. (1992). *Community Psychology: Theory and Practice*. London: John Wiley and Sons.
- Peneau. (2014). Breastfeeding, Early Nutrition and Adult Body Fat. *Pediatrics Journal*. 164 (6), hlm. 1245-1247.
- Peraturan Bersama Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Nomor 48 Tahun 2008 tentang Peningkatan Pemberian ASI Selama Waktu Kerja di Tempat Kerja.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.
- Prabasiwi. (2015). ASI Eksklusif dan Persepsi Ketidacukupan ASI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9(3). Hlm. 282-287.
- Prawiroharjo, S. (2009). *Acuan Nasional Pelayanan Material dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Putriani. (2013). *Pengaruh ASI terhadap Tumbuh Kembang Anak*. [Online]. Tersedia di:<http://www.wishingbaby.com/pengaruh-asi-terhadap-tumbuh-kembang-anak/>. [Diakses 16 November 2016].

- Rahmadani dkk. (2013). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Angka kejadian Diare Akut pada Bayi 0-1 Tahun di Puskesmas Kuranji Kota Padang. *Jurnal kesehatan Andalas*, 2 (2), hlm. 62-66.
- Ramaiah. (2005). *ASI dan Menyusui*. Jakarta: Gramedia.
- Razaq. (2012). *ASI Eksklusif*. [Online]. Tersedia di: http://www.unicef.org/indonesia/id/reallives_19398.html [Diakses 09 September 2015].
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2010). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Roesli, U. (2000a). *ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Roesli, U. (2007b). *ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Roesli, U. (2008c). *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Roesli, U. (2010d). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Rohmah & Sina (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian penyapihan Kurang dari Dua Tahun. *Jurnal Delima Harapan*, 2 (1), hlm. 33-40.
- Santi, Y, M. (2014). Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif melalui Konseling oleh Bidan Konselor. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8 (8), hlm. 346-352.
- Sanyoto & Eveline. (2013). Air Susu Ibu dan Hak Bayi. [Online]. Tersedia di: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-bu-dan-hak-bayi>. [Diakses 16 November 2016].
- Schlein, L. (2013). *ASI adalah Sumber Gizi Terbaik bagi Bayi*. [Online]. Tersedia di: <http://www.voa-indonesia.com/content/who-asi-sumber-gizi-terbaik-bagi-bayi/1719525.htm>. [Diakses 07 September 2015].
- Setegen, T dkk. (2012). Factors Associated with Exclusive Breastfeeding Practices among Mother in Goba District, South East Ethiopia. *International Breastfeeding Journal*, 7 (17), hlm. 7-17.
- Shifraw, T dkk. (2015). Factors Associated Exclusive Breastfeeding Practices of Urban women in Adis Ababa Public Health Centers Ethiopia: a cross Sectional Study. *International Breastfeeding Journal*, 10 (22), hlm. 10-47.

- Siregar. (2004). *Pemberian Asi Eksklusif Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Tidak diterbitkan.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Soetjiningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku
- Sringati dkk. (2016). Hubungan pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Jonoage. *Jurnal Kesehatan*, 2 (1), hlm. 58-67.
- Stiffelman, S. (2015). *Attachment Parenting International*.
- Sujiono. (2011). *Konsep Dasar pendidikan anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sulistiyowati. (2014). Perilaku Ibu Bekerja Dalam Memberikan Asi Eksklusif DiKelurahan Japanan Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Mojokerto. *Jurnal Promkes*, 2 (1), hlm. 89-100.
- Suradi dkk. (2014). *Kumpulan Makalah: Manajemen Laktasi*. Perkumpulan Perinatologi indonesia.
- Susilawati & Maulina. (2014). Faktor-faktr yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 1(91), hlm. 35-40.
- Syamsianah & Mufmety. (2010). Hubungan Tingkat Pendidikan dan PengetahuanIbu tentang ASI dengan Lama Pemberian ASI Eksklusif pada Balita usia 6-24 bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6 (2), hlm. 69-78.
- Tarigan, I.U& Aryastami, NK. (2012). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bayi terhadap Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan*, 15 (4), hlm. 390-397.
- Theresia, P. (1995). *Bahan Kuliah Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Akzi: Banda Aceh.
- Triyani dkk. (2014). Hubungan antara Lama Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 1 (2), hlm. 113-119.
- Umamah & Istikomah. (2015). Hubungan antara Penyapihan dengan Berat Badan di Wilayah RW 03 Kedorus Kecamatan karangpilang Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8 (2), hlm. 139-145.
- Umboh, E dkk. (2013). *Pengetahuan Ibu Mengenai Manfaat ASI pada Bayi*, 1(1). hlm. 210-2014.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- UNICEF. (2017). *Breastfeeding Innocent*.
- Wahyuningsih, D & Machmudah. (2013). Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Mternitas*, 1 (92), hlm. 93-101.
- Watson, C. (2008). Breastfeeding and Tongue-Tie. *International Lactation Consultant Association*, 1 (1), hlm. 1-2.
- Wattimena, I & Hapsari, E.W. (2014). Promosi Kesehatan: Efektivitas Intervensi Penyuluhan dan Bacaan pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Lentera*, 2 (TN), hlm. 19-29.
- Wattimena, I dkk. (2012). Kekuatan Psikologis Ibu untuk menyusui. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7 (2), hlm. 56-62).
- WHO dan UNICEP. (2015). *Exclusive Breastfeeding*. [Online]. Tersedia di:http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding/en/ [Diakses 07 Januari 2016].
- Widiastuti dkk. (2013). Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan Status Gizi Balita usia 6-24 Bulan di Kampung Buleleng. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 2 (1), hlm. 184-192.
- World Health Organization (WHO). (2014). *Exclusive Breastfeeding*. [Online]. Tersedia di:<http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive-breastfeeding/en> [Diakses 07 September 2015].
- Wulandari dkk. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap ASI Perah dengan Praktik Pemberian ASI Perah pada Ibu Bekerja. *Jurnal UNIMUS*, 2 (2), hlm. 1-6.
- Xandaria. (2005). *Menyusui Lebih dari Dua Tahun*. [Online]. Tersedia di:<http://www.wishingbaby.com/menyusui-lebih-dari-2-tahun>. [Diakses 02 November 2016].
- Yuliarti, N. (2010). *Keajaiban ASI*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Yuliantanti, T. (2013). Keberhasilan Bounding Attachment. *Jurnal Kebidanan*, 5 (2), hlm. 8-12.